

Daftar Pustaka

- Arch 630: Theory and Context. (t.thn.). Theory of Phenomenology: Analyzing Substance, Application, and Influence.
- Budiarti, F. M. (2020). Perbandingan kuat cahaya pada ruang kelas studio perancangan arsitektur dengan SNI 6197:2011. *Jurnal Usaktiana*. Diambil kembali dari http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/digital/00000000000000102696/2020_TA_SAR_052001600084_Bab-2_Tinjauan-Pustaka.pdf
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatahan Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ikhwanuddin. (2005). *Menggali Pemikiran Posmodernisme dalam Arsitektur*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Jubi. (2020, Maret 24). *Melawan lupa kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) di Papua*. Diambil kembali dari Jubi.co.id: <https://jubi.co.id/melawan-lupa-kasus-pelanggaran-hak-asasi-manusia-ham-di-papua/>
- Kelly, S. D. (2002). Edmund Husserl and Phenomenology. Dalam S. R. C, *The blackwell Guide to Continental Philosophy* (hal. 112-142). OS Monographs.
- Kunasti, S. D. (2016). *MUSEUM KHAZANAH MUSIK NASIONAL DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA*. Diambil kembali dari <https://123dok.com/document/nq7j0doq-tinjauan-arsitektur-konseptual-perencanaan-perancangan-yogyakarta-pendekatan-arsitektur.html>
- Langi, J. S. (2012, Agustus). Atmospheres-Parameter Desain Peter Zumthor dalam Arsitektur. *Media Matrasain, 09*. Diambil kembali dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/view/657/516>
- Park, F. G. (t.thn.). Diambil kembali dari https://www.google.com/search?safe=strict&rlz=1C1GGRV_enID928ID928&sxsrf=ALeKk01TOJEK8_U8wdo3gUL-DTEWtljxg%3A1611681341079&ei=PU4QYPeyBJA3LUPnMiDqAI&q=memorial+park+meaning&oq=memorial+park+mea&gs_lcp=CgZwc3ktYWIQARgCMgsIABDHARCvARDLATILCAAQxwEQrWEQyWEy

- Pemerintah Kota Jayapura. (2013). Rencana Detail Tata Ruang Distrik Jayapura Selatan .
- Pemerintah Kota Jayapura Provinsi Papua. (2013-2033). Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jayapura.
- Pemerintah Provinsi Papua. (2016). *info papua*. Diambil kembali dari <https://www.papua.go.id/view-detail-kabupaten-274/Keadaan-Topografi-dan-Iklim.html>
- Septya, B. (2012). *Scribd: Analisa Museum*. Diambil kembali dari <https://www.scribd.com/doc/109727970/Analisa-Museum>
- Setiawan, B., & Hartanti, G. (2014). Pencahayaan Buatan pada Pendekatan Teknis dan Estetis untuk Bangunan dan Ruang Dalam. *Humaniora*, 1222-1233. Diambil kembali dari <http://202.58.182.161/index.php/Humaniora/article/download/3265/2649>
- Susanto, E. H. (2017). *Prinsip - Prinsip Pencahayaan Buatan Dalam Arsitektur*. Jogjakarta: Kanisius.
- Theory of Phenomenology: Analyzing Substance, Application, and Influence. (t.thn.).
- Tirto.id. (2020, Desember 30). *Mengapa Indonesia Butuh Museum HAM Berskala Nasional?* Diambil kembali dari <https://tirto.id/mengapa-indonesia-butuh-museum-ham-berskala-nasional-f8A6>
- Tuffour, I. (2017, Juli 4). A Critical Overview of Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitative Research Approach. *Journal of Healthcare Communications*, 2. doi:10.4172/2472-1654.100093
- White, E. T. (1986). *Tata atur : pengantar merancang arsitektur*. Bandung: ITB Bandung.
- Wulandari, A. A. (2014). Dasar-Dasar Perencanaan Interior Museum. *Humaniora*, 246-257. Retrieved from <http://202.58.182.161/index.php/Humaniora/article/download/3016/2405>